JIANIS
JURNAL INTEGRASI AKUNTANSI DAN BISNIS

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

# ANALISIS EMPIRIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERSEDIAAN, TRANSAKSI KAS, DAN OPERASI PENJUALAN

**Abdul Mujib**
Program Studi Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto
Email : abdulmujib8645@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the implementation of accounting information systems (AIS) in the areas of inventory management, cash receipts and disbursements, and sales operations. Employing a qualitative research approach, the study investigates how AIS supports operational efficiency and internal control mechanisms within these key business functions. The findings reveal that the AIS applied in inventory management aligns effectively with established accounting principles, ensuring accurate tracking and control of stock levels. Additionally, the system for managing cash transactions demonstrates compliance with internal control standards, facilitating timely and secure processing of cash inflows and outflows. The sales information system adheres to standard operating procedures, supporting both cash and credit sales while ensuring consistency with organizational policies. Overall, the implementation of AIS enhances operational effectiveness, internal control, and decision-making across financial and inventory functions.*
***Keywords:*** *Accounting Information System, Inventory, Cash Transactions, Sales, Internal Control*

## 1. PENDAHULUAN

Pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berasal dari laju ekspansi bisnis dan kemajuan teknis yang terus meningkat. Kecenderungan ini tercermin dari semakin meningkatnya permintaan terhadap produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, serta semakin ketatnya persaingan di sektor komersial dan industri. Untuk tetap bertahan di pasar yang kompetitif ini, bisnis harus memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia. Hal ini penting bagi dunia usaha untuk memenuhi permintaan konsumen akan barang-barang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar, serta keinginan dan kebutuhan populasi sasarannya. Dengan demikian, dunia usaha dapat terus beroperasi bahkan melakukan ekspansi guna meningkatkan keuntungannya. bisnis yang dicari . Persediaan barang dagangan suatu perusahaan tidak hanya merupakan sumber daya penting untuk kelangsungan hidup, namun juga merupakan aset lancar paling berharga yang dilaporkan di neraca. Alasannya adalah karena penjualan barang merupakan sumber pendapatan utama bagi organisasi perdagangan. Dalam kebanyakan situasi, persediaan perusahaan dagang berisi berbagai macam barang dagangan dalam jumlah besar. Penipuan, penyalahgunaan wewenang, pencurian, dan pelanggaran terkait lainnya akan terjadi seiring pertumbuhan perusahaan jika pengelolaan dan pengawasannya buruk. Dalam kebanyakan kasus, ketidakberesan dan pengelolaan yang buruk mengakibatkan kerugian yang besar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efektif untuk menjaga persediaan barang dagangan. Jika pimpinan perusahaan dapat secara konsisten melacak persediaan barang dagangan, mereka akan dapat meningkatkan efisiensi organisasi. Persediaan ritel yang dikelola dengan baik kemungkinan besar akan meningkatkan efisiensi manajemen perusahaan. Tugas-tugas ini termasuk menentukan jumlah inventaris yang optimal bagi perusahaan, menghindari pencurian dan bentuk penyelewengan lainnya yang dapat berdampak pada perusahaan, mencegah karyawan melanggar kebijakan inventaris, dan melindungi inventaris dari cedera fisik. Selain itu, setiap bisnis harus menggunakan uang untuk menjalankan dan mendokumentasikan semua transaksinya agar dapat berfungsi sehari-hari. Dana diperlukan untuk operasional sehari-hari organisasi dan peluang investasi baru. Menurut Rohmatulloh (2016), kas merupakan salah satu alat likuid perusahaan yang paling sering digunakan karena kemampuannya untuk segera digunakan. Dalam hal metode pembayaran, organisasi selalu bersedia menerima uang tunai. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi organisasi mana pun, baik itu perusahaan perdagangan, penyedia jasa, atau industri, untuk memastikan operasinya berjalan lancar.

Menurut Rohmatulloh (2016), modal diperlukan untuk semua perolehan dan penjualan bisnis. Mengingat kebutuhan ini, maka penting untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi kas yang dapat mengendalikan arus masuk dan keluar kas. Bagian penerimaan dan pengeluaran kas dari laporan keuangan suatu organisasi menjelaskan prosedur yang harus diikuti saat melakukan transaksi moneter. Menurut Saragih (2018), penerimaan kas adalah uang yang diterima dan dapat dibelanjakan oleh suatu perusahaan dengan segera. Dana ini dapat berbentuk uang tunai atau surat berharga. Perusahaan dapat memperoleh kas yang tersedia melalui berbagai operasi, termasuk melunasi piutang, menjual barang atau jasa secara tunai, dan melakukan transaksi serupa lainnya. Sedangkan pengeluaran kas perusahaan adalah jumlah yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis. Kategori ini mencakup perolehan aset tetap, bahan baku barang, dan operasi sejenis. Selama proses ini, organisasi akan menerapkan serangkaian prosedur yang terkait langsung dengan pengendalian internal atas pengumpulan dan pengeluaran kas. Sambil memenuhi persyaratan operasional CV. Transaksi keuangan pakai Jago identik dengan uang tunai. Pembelian pelanggan atas produk dan layanan perusahaan menghasilkan berbagai aliran pendapatan, yang digunakan untuk menutupi seluruh biaya operasional. Penerimaan dan pencairan dana merupakan situs sensitif terhadap penipuan. Jika permasalahan ini menimbulkan kekacauan pada sistem pengendalian internal, maka kekayaan organisasi akan terganggu.

Sejalan dengan itu, resume yang bagus dalam meningkatkan pendapatan harus menyoroti penjualan produk. Karena strategi penjualan didasarkan pada maksimalisasi keuntungan, maka strategi ini mengutamakan produk yang dibuat dengan tingkat kualitas terbaik. Semua ini terjadi terlepas dari seberapa senang atau tidak senangnya konsumen terhadap produk yang disediakan. Bauran pemasaran merupakan kata umum untuk empat P: produk, harga, strategi distribusi, dan periklanan. Dalam banyak kasus, faktor-faktor ini menjadi titik fokus aktivitas penjualan. Tidak ada komponen yang lebih penting bagi kelangsungan hidup perusahaan selain bauran pemasaran. Keuntungan suatu perusahaan dapat memperoleh dorongan yang bagus dari strategi penjualan yang dijalankan dengan baik. Pencapaian seperti ini dapat dicapai ketika konsumen memiliki kesan yang baik terhadap produk akhir, sehingga meningkatkan penjualan bisnis. Dalam penjualan diyakini bahwa cara terbaik untuk mencapai kesuksesan adalah dengan menyesuaikan program penjualan dengan kebutuhan unik setiap segmen pelanggan. Hal ini karena pelanggan mempunyai ekspektasi yang berbeda-beda. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan, departemen pemasaran sangat penting karena rencana penjualan yang baik adalah kunci untuk menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan ingin mempertahankan atau meningkatkan penjualan produk atau jasanya, hal ini sangat mungkin terjadi. Dengan strategi penjualan yang tepat dan kemampuan menangkap peluang, perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya atau mempertahankan posisinya saat ini. Dalam pasar yang dinamis dimana persaingan sangat ketat, hal ini akan membantu organisasi tetap menjadi yang terdepan. Judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerapan Manajemen Persediaan, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, serta Penjualan pada CV. Jago Mandiri Perkasa” adalah dipertimbangkan oleh peneliti berdasarkan informasi yang diberikan di atas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Saifudindan Ardani (2017), sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan kepada manajemen yang diperlukan agar organisasi dapat dikelola. Menurut Fahmi dkk. (2015), sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk menangani data dalam suatu entitas perusahaan dengan tujuan menciptakan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengawasi operasinya atau bagi pihak berkepentingan lainnya. Informasi ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan. Sistem akuntansi didefinisikan sebagai tindakan mencatat, mengkategorikan, meringkas, melaporkan, dan mengevaluasi data keuangan suatu perusahaan. Sistem akuntansi disebut juga dengan sistem akuntansi.

### 2.2. Persediaan

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

Unsur-unsur yang Menjadikan Mentah Sesuai dengan yang tertulis dalam Dasar-Dasar Akuntansi karya Al Haryono Jusup (2011). Perusahaan manufaktur biasanya memiliki tiga kategori utama persediaan: persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses, dan persediaan bahan mentah. Masing-masing kategori ini dikenal sebagai klasifikasi inventaris. Karena banyaknya jenis barang dagangan yang belum tersedia untuk dibeli, inilah yang terjadi. Persediaan barang jadi mencakup seluruh produk yang telah dibuat dan kini dipersiapkan untuk dijual kepada pelanggan perorangan. Persediaan objek yang pemrosesannya telah dimulai tetapi belum selesai disebut sebagai "persediaan barang dalam proses," dan istilah "persediaan barang dalam proses" Dalam konteks manufaktur, istilah "bahan mentah persediaan" mengacu pada persediaan sumber daya penting yang belum diproses melalui proses produksi.

### 2.3. KAS

Bentuk pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai operasional dalam konteks komersial adalah uang tunai. Bank dapat mengambil setoran tunai ke rekening bisnis. Berbagai jenis transaksi dapat difasilitasi dengan uang tunai. Laponsa (2018) berpendapat bahwa uang berfungsi sebagai alat tukar dan unit ukuran akuntansi. Uang tunai adalah metode pembayaran lain yang dapat diterima untuk pembayaran utang. Deposito kecil yang dilakukan dengan uang tunai atau dana lain yang mudah ditarik dapat diterima di sebagian besar bank.

### 2.4. Penjualan

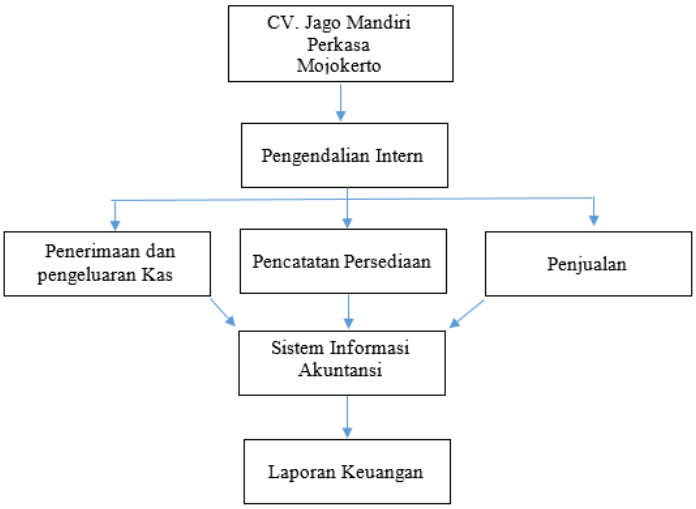
Dalam Pernyataan Standar Keuangan No. 23, Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan penjualan sebagai berikut: "Arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal suatu perusahaan selama suatu periode jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan peningkatan ekuitas, yang tidak timbul dari kontribusi investor." Definisi Penjualan: "Aliran manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal suatu perusahaan selama suatu periode" Mengikuti definisi di atas, penjualan adalah total arus masuk moneter yang berasal dari aktivitas normal suatu perusahaan, termasuk penjualan produk dari waktu ke waktu. Sebelum pelanggan mendapatkan barang yang mereka beli dari suatu bisnis, penjualan sebagian besar mencakup barang dagangan. B. Penjualan secara kredit adalah kesepakatan di mana perusahaan mengambil bagian di muka dan sisanya dibayar seiring waktu melalui pembayaran sesuai kesepakatan. Semua produk yang dibutuhkan telah dikirim.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Salah satu contoh penelitian deskriptif adalah penelitian yang disediakan di sini. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada berbagai topik, termasuk namun tidak terbatas pada: situasi atau hubungan yang ada, perubahan sudut pandang, proses yang berkelanjutan, konsekuensi atau dampak yang dihasilkan, atau pola yang sedang berlangsung. Karena tujuan mendasar penelitian adalah memperoleh data, maka pengembangan teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses penelitian yang dianggap paling krusial. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sangat penting bagi mereka karena metode tersebut memberikan informasi yang mereka perlukan untuk melaksanakan penelitian dan memberikan hasil yang benar. Banyak metode pengumpulan data berbeda yang digunakan dalam penelitian, termasuk namun tidak terbatas pada kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. CV Jago Mandiri Perkasa yang berlokasi di Jl. Surodinawan No. 151 di Mojokerto, Jawa Timur, yang sistem informasi akuntansinya menjadi fokus penelitian pengendalian internal ini, menjadi lokasi utama penelitian ini.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com




## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

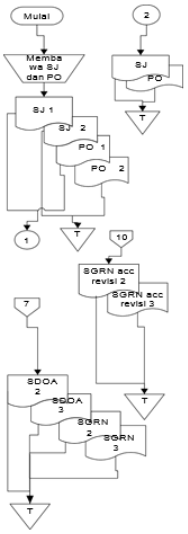
### 4.1. Hasil Perancangan Sistem Flow Chart Arus Persediaan, Penjualan KAS dan CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto.

Perancangan keluaran merupakan rancangan yang dikembangkan oleh perangkat lunak aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan. Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai bukti transaksi atau laporan untuk dipertimbangkan manajemen dalam mengambil keputusan. Di organisasi ini, tidak ada bukti penetapan kriteria pengendalian. Untuk menggambarkan pergerakan persediaan, kas, dan penjualan pada CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto, peneliti mengembangkan flowchart. Berikut teksnya:

1. Sistem Informasi Akuntansi Alur Persediaan Barang

A. Pemasok

**Gambar 2. Diagram Alir Persediaan pada Bagian Pemasok**

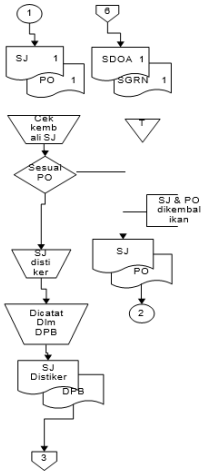



Sumber : data internal perusahaan, 2024

B. GR (Penerimaan Baik)

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

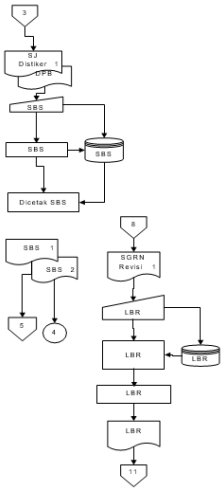
**Gambar 3. Diagram Alir Persediaan pada Bagian GR (Good Reception).**




Sumber : data internal perusahaan, 2024

C. Bagian Administrasi

**Gambar 4. Diagram Alir Persediaan pada Bagian Tata Usaha**

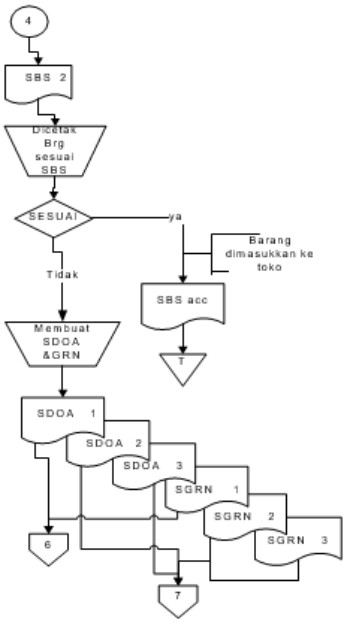



Sumber : data internal perusahaan, 2024

D. Bagian Gudang

**Gambar 5. Diagram Alir Persediaan pada Bagian Gudang**

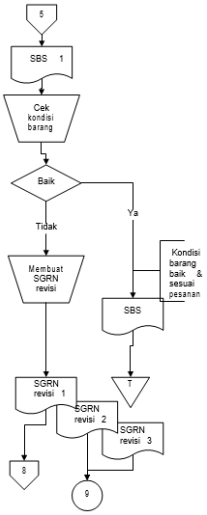
**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com




Sumber : data internal perusahaan, 2024

e. Bagian Pemeriksa

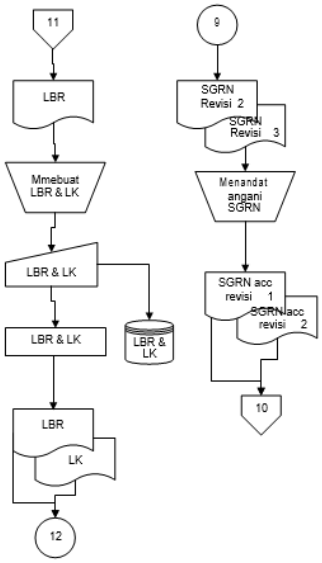
**Gambar 6. Diagram Alir Inventaris Pemeriksa**




Sumber : data internal perusahaan, 2024

F. bagian ALC

**Gambar 7. Diagram Alir Persediaan pada Bagian ALC**




Sumber : data internal perusahaan, 2024

G. Bagian Manajer

**Gambar 8. Diagram Alir Persediaan pada Bagian Manajer**

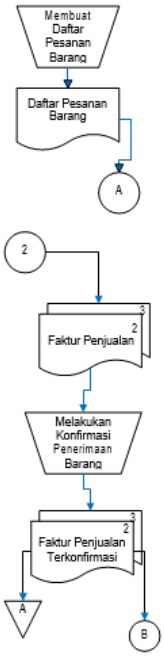



Sumber : data internal perusahaan, 2024

H. Pelanggan

**Gambar 9. Diagram Alir Persediaan Bagian Pelanggan**

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

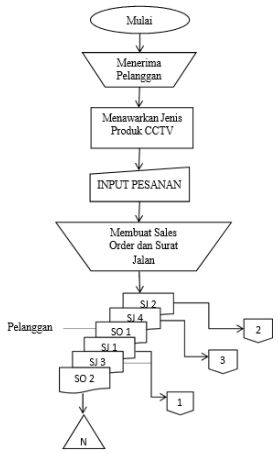



Catatan:
SJ = Surat perjalanan.
PO = Pesanan pembelian.
DOA = Berbeda nasehat.
SGRN = Nota pengembalian barang.
SBS = Lembar pendukung surat.
LBR = Laporan barang rusak.
LK = Laporan keuangan
Sumber : data internal perusahaan, 2024

2. Diagram Alir Penerimaan Kas
   a) Bagian Counter Pemasaran

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

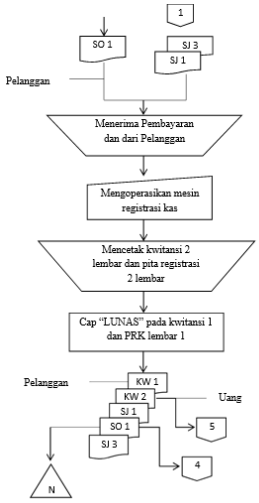
**Gambar 10 Diagram Alir Penerimaan Kas pada Bagian Counter Pemasaran**




Catatan:
SJ : Dokumen Perjalanan
JADI : Pesanan Penjualan
Sumber : data internal perusahaan, 2024

b) Bagian Kasir

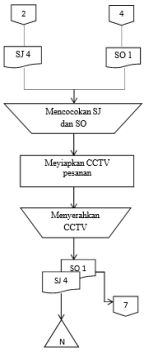
**Gambar 11. Flowchart Penerimaan Kas pada Bagian Kasir**




Catatan:
SJ : Dokumen Perjalanan
JADI : Pesanan Penjualan
KW : Kwitansi
Sumber : data internal perusahaan, 2024

c) Departemen pengiriman

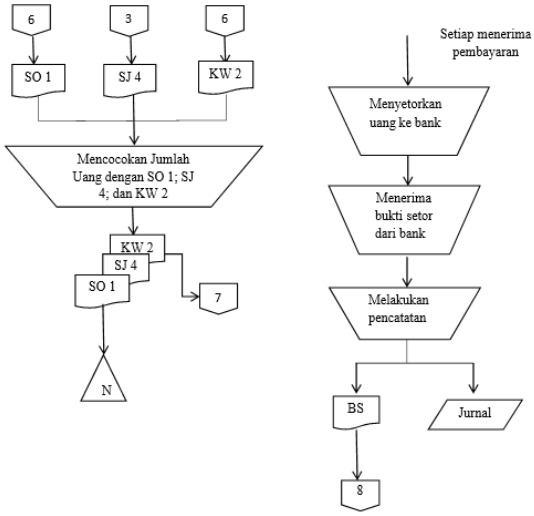
**Gambar 12. Flowchart Penerimaan Kas pada Bagian Pengiriman**




Catatan:
SJ : Dokumen Perjalanan
JADI : Pesanan Penjualan
QC : Kontrol Kualitas
Sumber : data internal perusahaan, 2024

d) Bagian Administrasi

**Gambar 13. Diagram Alir Penerimaan Kas pada Bagian Tata Usaha**

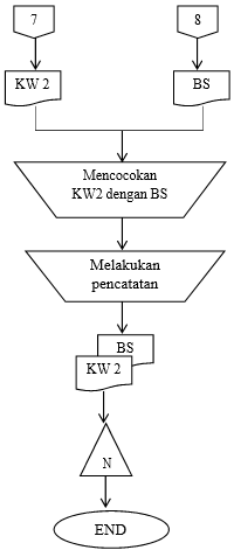



Catatan:
JADI : Pesanan Penjualan
KW : Kwitansi
SJ : Dokumen Perjalanan
BS : Bukti Setoran
Sumber : data internal perusahaan, 2024

e) Kepala Cabang

**Gambar 14. Diagram alir penerimaan kas dari kepala cabang**

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com




Catatan:
KW : Kwitansi
BS : Bukti Setoran
Sumber : data internal perusahaan, 2024

Prosedur yang membentuk flowchart pada CV. Jago Mandiri Perkasa dalam proses pencairan tunai dijelaskan sebagai berikut:

**Gambar 15. Diagram Alir Pencairan Kas**

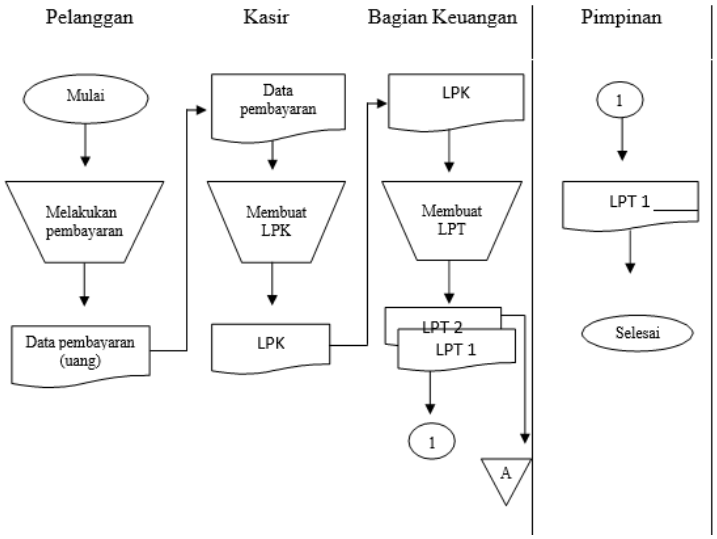



Sumber : data internal perusahaan, 2024

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah diagram alir SOP penjualan tunai pada CV. Jago Mandiri Perkasa:

Vol. 2, No. 1, Juni 2025
E-ISSN : 3063-7031
https://jianis.lppm-ubsppni.com

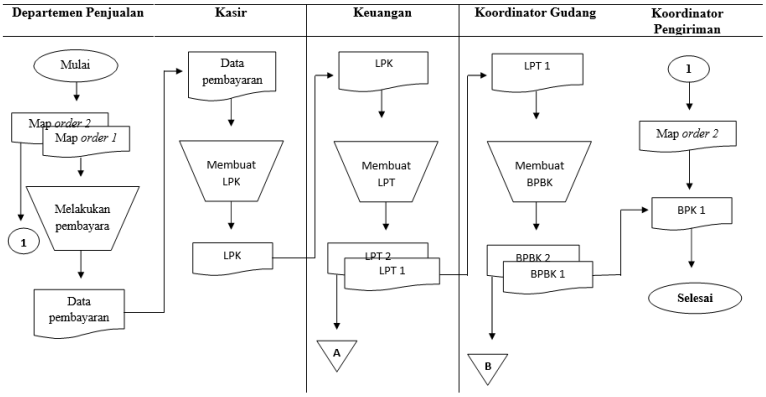
**Gambar 16. Diagram Alir SOP Penjualan Tunai CV. Jago Mandiri Perkasa**




LPT: Laporan Penjualan
LPK : Laporan Penerimaan Kas
Sumber : data internal perusahaan, 2024

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah diagram alir SOP penjualan kredit pada CV. Jago Mandiri Perkasa:

**Gambar 17. Diagram Alir SOP Penjualan Kredit CV. Jago Mandiri Perkasa**




Catatan:
LPT: Laporan Penjualan
LPK : Laporan Penerimaan Kas
BPBK : Bukti Belanja Barang Konsumsi
Sumber : data internal perusahaan, 2024

**4.2. Pembahasan**

**4.2.1 Analisis sistem informasi akuntansi manajemen persediaan untuk pengendalian internal**

Penerapan pengendalian internal dalam suatu perusahaan cukup menguntungkan. Melalui penerapan sistem manajemen internal untuk inventaris, organisasi bermaksud mencapai tujuannya untuk mencapai hasil yang bermanfaat. Untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan sehubungan dengan efektivitas pengendalian internal tercapai secara efektif, penting untuk mempertimbangkan berbagai bagian atau komponen efektivitas pengendalian internal. Kendalikan lingkungan di sekitar Anda. Dalam konteks lingkungan pengendalian, sikap dan perilaku pemilik dan manajemen perusahaan sehubungan dengan relevansi efektivitas pengendalian internal organisasi juga disertakan.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto akan mengevaluasi efisiensi pengendalian internal pada beberapa aspek berbeda. Aspek-aspek tersebut mencakup komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya operasional, struktur organisasi, pembagian tugas dan penugasan tanggung jawab, kebijakan dan praktik yang sehat, serta kesadaran akan pengendalian. Proses penilaian risiko entitas adalah prosedur metodis yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menangani potensi risiko yang mungkin ditimbulkan pada suatu perusahaan. Identifikasi risiko yang relevan dengan pembuatan laporan keuangan, penilaian kemungkinan terjadinya risiko, dan proses menentukan cara mengelola risiko dengan sukses, semuanya termasuk dalam proses ini. Selain itu, penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi produk untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan kerusakan. Dengan memberikan penilaian yang akurat terhadap jumlah komoditas yang disimpan di gudang, laporan inspeksi membantu mengurangi risiko tindakan penipuan seperti penimbunan, kekurangan, dan jenis salah urus lainnya. Para petugas gudang CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto melakukan pemeriksaan terhadap produk yang telah diterima guna menghilangkan potensi ketidaksesuaian jumlah total barang yang diserahkan pada saat serah terima. Tanpa memperhatikan ada atau tidaknya surat jaminan, tujuan pemeriksaan produk adalah untuk menilai kualitas barang dan memastikan apakah barang tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya atau tidak. Untuk tujuan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisis secara metodis , dan mengkomunikasikan transaksi keuangan suatu organisasi, serta memastikan akuntabilitas atas aset dan kewajiban organisasi, sebuah sistem akuntansi dirancang. Mengingat prosedur yang terdefinisi dengan baik dan dirinci dalam CV, jelas bahwa sistem informasi dan komunikasi yang ditawarkan Jago Mandiri Perkasa Mojokerto patut mendapat pujian. Selain itu, CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto mengintegrasikan proses pengawasan yang dapat dipecah menjadi beberapa tugas yang saling berkaitan satu sama lain. Tujuan pembuatan catatan adalah untuk memiliki, mengotorisasi, mendokumentasikan, mengelola, dan melaporkan transaksi yang terjadi di dalam suatu organisasi, serta untuk menjaga akuntabilitas atas aset dan kewajiban yang terlibat. kemampuan struktur organisasi untuk memberikan aliran informasi yang berkesinambungan ke segala arah, tanpa adanya hambatan yang disebabkan oleh tugas yang berlebihan atau tugas ganda di setiap posisi.

Pencatatan persediaan telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan PSAK No. 14 tentang persediaan. Komponen pengendalian internal yang efisien telah diadopsi oleh organisasi.CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto telah membangun sistem aplikasi yang terkomputerisasi untuk mencatat dan mengeksekusi secara otomatis seluruh transaksi yang terjadi di dalam sistem komputer. Salah satu kemungkinan pemanfaatannya adalah untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan, yang dapat mengarah pada peningkatan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, sistem komputerisasi ini memungkinkan untuk melihat nomor seri dokumen, dan banyak surat kabar bahkan telah mencetak nomor seri yang tertanam di dalamnya. Dengan tidak adanya dokumentasi yang sesuai, pemasangan kamera televisi sirkuit tertutup berpotensi berhasil mencegah tindakan penipuan dan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Pimpinan setiap unit perlu mendapat otorisasi dan persetujuan sebelum dokumen apa pun dapat diserahkan.

Menurut Suwandi (2019), penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teori sistem informasi akuntansi persediaan kompatibel dengan sistem informasi akuntansi manajemen persediaan. Berdasarkan temuan penelitiannya, Dwiky (2021) sampai pada kesimpulan bahwa metode pencatatan persediaan

berhasil dilakukan sesuai dengan PSAK No.14 tentang persediaan yang sedang dibahas. Perusahaan mempunyai mekanisme pengendalian internal yang berkualitas tinggi.

### 4.2.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran dan Penerimaan Kas Untuk Pengendalian Internal

Jago Mandiri Perkasa Mojokerto memiliki struktur organisasi yang efisien yang membagi setiap departemen ke dalam beberapa area berbeda dan mendelegasikan berbagai tanggung jawab kepada masing-masing departemen tersebut. Misalnya CV. Jago Mandiri Perkasa terdiri dari divisi umum, area penjualan, bagian administrasi, bagian keuangan, bagian pelayanan/suku cadang, dan divisi umum yang masing-masing bertanggung jawab atas serangkaian kegiatan dan layanan yang berbeda. Di CV . Jago Mandiri Perkasa Mojokerto, analisis penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit mengungkapkan bahwa transaksi penjualan tunai dan kredit tidak ditangani oleh satu bagian atau fungsi, melainkan oleh suatu divisi fungsi yang terlibat dalam transaksi penjualan. Tidak hanya penjualan dan penerimaan kas yang berbeda satu sama lain, namun penerimaan kas juga berbeda dengan piutang, dan piutang dibedakan dari departemen akuntansi. Tujuan dari bagian ini adalah untuk mencegah kesalahan dalam pemenuhan pekerjaan, serta penipuan dan penyelewengan sumber daya keuangan. Berdasarkan PSAK No. 2 Laporan Arus Kas tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, serta Berdasarkan temuan analisis penerimaan dan pengeluaran kas pada pokok permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto telah memanfaatkan sistem aplikasi komputer dalam proses pencatatan transaksi sehingga seluruh transaksi penjualan diproses secara otomatis di sistem komputer. Ada kemungkinan bahwa hal ini akan membantu meminimalkan jumlah kesalahan yang terjadi saat merekam sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, pengguna sistem komputerisasi ini juga dapat melihat nomor seri suatu dokumen, bahkan beberapa surat kabar telah mencetak nomor serinya. Jika CCTV dijual tanpa dokumen yang sesuai, hal ini dapat membantu mencegah penipuan dan penyimpangan oleh karyawan. Pimpinan setiap unit wajib memberikan kewenangan dan persetujuannya terhadap setiap pasal.

Di CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto, analisis penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit mengungkapkan bahwa transaksi penjualan tunai dan kredit tidak ditangani oleh satu bagian atau fungsi, melainkan oleh suatu divisi fungsi yang terlibat dalam transaksi penjualan. Tidak hanya penjualan dan penerimaan kas yang berbeda satu sama lain, namun penerimaan kas juga berbeda dengan piutang, dan piutang dibedakan dari departemen akuntansi. Tujuan bagian ini adalah untuk mencegah kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, serta penipuan dan penyelewengan sumber daya keuangan.CV. Jago Mandiri Perkasa Mojokerto telah menerapkan sistem aplikasi komputer untuk keperluan pencatatan transaksi. Sistem ini memastikan semua transaksi penjualan diselesaikan secara otomatis oleh komputer. Ada kemungkinan bahwa hal ini akan membantu meminimalkan jumlah kesalahan yang terjadi saat merekam sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, pengguna sistem komputerisasi ini juga dapat melihat nomor seri suatu dokumen, bahkan beberapa surat kabar telah mencetak nomor serinya. Jika CCTV dijual tanpa dokumen yang sesuai, hal ini dapat membantu mencegah penipuan dan penyimpangan oleh karyawan. Pimpinan setiap unit wajib memberikan kewenangan dan persetujuannya terhadap setiap pasal.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diadopsi di KPRI Andan Jejama, menurut Damayanti (2018) yang mengutip penelitian sebelumnya sebagai bukti. Sehingga memudahkan pegawai dalam mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas, mempercepat penyajian laporan, dan memudahkan pencarian data kas masuk dan keluar di KPRI Andan Jejama, yaitu terletak di Kabupaten Pesawaran. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwi (2021) menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas telah berfungsi dengan baik. Selanjutnya, sejalan dengan proses yang ada, kas yang diterima perusahaan berupa uang tunai atau surat berharga yang dapat segera digunakan. Uang tunai ini merupakan hasil penjualan tunai dan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

**4.2.3. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Pengendalian Internal**

Meskipun struktur organisasi sudah menetapkan batas-batas kekuasaan dan pembagian kerja pada masing-masing sektor, namun hal tersebut belum terlaksana secara efektif. Setiap komponen memperjelas bahwa tanggung jawab dan tugas yang berbeda dipertahankan secara terpisah satu sama lain. Di antara fungsi-fungsi yang terikat pada sistem akuntansi adalah fungsi gudang, pengiriman, penagihan, dan akuntansi. Departemen penjualan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan tertentu yang terlibat dalam penjualan kredit termasuk dalam lingkup fungsi kredit. Tugas penagihan dan penerimaan kas dipelihara terpisah dari fungsi akuntansi selama ini. Selain bertanggung jawab atas penagihan dan pengumpulan uang tunai, departemen penjualan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan barang yang telah mereka beli. Akibatnya, tingkat pengendalian internal tidak memadai.

Di bagian administrasi Jago Mandiri Perkasa sudah terdapat bagian yang bertanggung jawab untuk menyetujui tagihan dan invoice penjualan. Untuk memastikan keakuratan data keuangan penjualan dalam penyediaan informasi relevan lainnya, yang mencakup beberapa individu yang bekerja di perusahaan yang sama, dibuatlah nota tagihan tercetak untuk kegiatan penjualan kredit dan tunai. Di Jago Mandiri Perkasa, sudah ada metode yang telah dijalankan dengan baik untuk pencatatan penjualan tunai dan kredit pada CV. Di sisi lain, masih ditemukan adanya kesalahan dalam penulisan dan perhitungan sehingga mengakibatkan tidak seimbangnya pendokumentasian transaksi penjualan dan penerimaan kas oleh perusahaan. Terjadi pula keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada pimpinan karena memuat informasi yang tidak akurat. Di sisi lain, hal ini tidak menjadi masalah karena CV. Jago Mandiri Perkasa telah menerapkan sistem yang sudah optimal. Penjelasan detail Jago Mandiri Perkasa Mojokerto telah menerapkan sistem aplikasi komputer untuk keperluan pencatatan transaksi. Implementasi ini memastikan bahwa sistem komputer mampu menangani setiap transaksi penjualan secara otomatis. Hal ini tidak hanya lebih berhasil dan efisien, tetapi juga berpotensi membantu menghindari kesalahan dalam pencatatan. Selain itu, sistem komputerisasi ini memungkinkan untuk melihat nomor seri dokumen; pada kenyataannya, surat kabar tertentu telah mencetak nomor seri. Jika CCTV dijual tanpa dokumen, hal ini dapat mencegah aktivitas penipuan dan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota staf. Setiap dokumen harus disahkan dan disetujui oleh pimpinan masing-masing unit. Perhatikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV. Mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal yang diterapkan oleh Jago Mandiri Perkasa Mojokerto. Tergantung taktik dan prosedur yang digunakan dalam proses penjualan CV. Jago Perkasa Mojokerto bertanggung jawab atas penjualan tunai dan kredit.

Dengan bantuan penelitian terdahulu, Suharjo (2022) memberikan bukti yang mendukung pernyataannya bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan. Sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan sistem informasi akuntansi penjualan organisasi, Nurrahman (2021) menegaskan bahwa perusahaan telah memiliki unsur pengendalian internal yang komprehensif.

## 5. KESIMPULAN REKOMENDASI

Pengumpulan dan pengeluaran kas, serta penjualan di CV diteliti, hal ini terlihat dari kesimpulan penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap sistem manajemen persediaan. Berikut contoh gambaran Jago Mandiri Perkasa Mojokerto:

1. Sesuai dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Persediaan CV 3. Sistem informasi akuntansi manajemen persediaan yang dikembangkan Jago Mandiri Perkasa Mojokerto sudah sesuai dengan konsep yang dituangkan dalam teori informasi akuntansi persediaan. sistem. Selain itu, perusahaan telah menerapkan metode pengendalian internal yang ketat terhadap pengelolaan barang inventaris.
2. Hasil penelitian memberikan penjelasan bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan untuk tujuan pengelolaan pendapatan kas dan pengeluaran kas pada CV. Sistem pengelolaan kas pada Jago Mandiri

Perkasa Mojokerto sudah berfungsi efektif dan sesuai dengan proses yang telah dikembangkan. Sebagai imbalan atas penjualan tunai dan transaksi yang melibatkan perusahaan, perusahaan dibayar dalam bentuk tunai atau surat berharga yang dapat segera digunakan.

3. Sesuai pemaparan hasil penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV.. Standar operasional prosedur (SOP) sistem informasi akuntansi dianut oleh Jago Mandiri Perkasa Mojokerto untuk sistem informasi akuntansinya. berdasarkan tentang strategi dan metode penjualan yang dijelaskan di CV. Jenis penjualan yang dilakukan Jago Mandiri Perkasa Mojokerto ada dua, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Berikut adalah beberapa saran yang telah dibuat, berdasarkan penelitian yang telah dibahas sebelumnya: Perusahaan diharapkan untuk sering melakukan audit terhadap sistem dan prosedur penjualan yang ada dengan tujuan menetapkan peraturan secara efektif dalam waktu singkat. Hal ini dilakukan untuk menjamin tidak adanya penyimpangan yang berpotensi merugikan perusahaan. Untuk memanfaatkan manfaat ekstra yang diberikan ISO, bisnis perlu menerapkannya ke dalam operasi mereka. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan pengenalan merek, memperoleh loyalitas konsumen, dan menjamin kualitas yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu, karena ISO berkontribusi terhadap pengurangan kesalahan di tempat kerja dan bertindak sebagai alat untuk branding bisnis, ISO juga dapat membantu menghemat uang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahyari A. 2004. Pengendalian Produksi Jilid I dan II. Jakarta: BPFE. Ahyari A. 2008. Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta: BPFE.

Alexandri, Moh. Benny. (2009). Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Arikunto. (2006). Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bambang Susanto. 2005. Manajemen Akuntansi. Cetakan Pertama. Jakarta : Sumitu Moto.

Baridwan, Zaki, Intermediate Accounting, Edisi delapan, Yogyakarta : BPFE, 2014. Fathansyah

Damayanti dan Sulistiani, H. (2017) Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada sd Ar-raudah Bandar Lampung, Jurnal TeknoInfo, Vol. 11, No. 2, 1-5.

Damayanti.,&Hernandez. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. Jurnal TEKNO KOMPAK, Vol. 12, No. 2, 2018, 57-61. ISSN 1412-9663

Dwi Fatimah, Fajar Nur'aini. 2016. Standard Operating Procedure.Quadrant: Yogyakarta.

Dwiky Satria Prakoso. (2021). Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Konstruksi Pada PT. Jagat Insan Perkasa – Depok, Jawa Barat, JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI (JAMAK). Vol 2 (1), 2021 36 – 50

Esteria, N. W., dkk, (2016) Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 04, 1087-1097

Fahmi, dkk. (2015). Analisa Sistem Akuntansi Penerimssn dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jatim). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 2.

Hall, James A., 2011. Accounting Information System (Edisi 4). Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos. Salemba Empat: Jakarta.

Hanafi, Mamduh M 2004. Manajemen Keuangan. Edisi 2004/2005. Yogyakarta : BPFE

Harmono. 2009. Manajemen Keuangan, Pendekatan Teori Khusus. Jakarta: Bumi Aksara.

Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Hery. 2012. Akuntansi Keuangan dan Menengah I. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara

Horngern C. 2004. Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Manajerial. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 (Revisi 2015)- Persediaan. Jakarta.

Indry, Prasetya Ningsih. 2012. Belajar Akuntansi (Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO) www.blogsppot.com.diposkan pada hari Selasa tanggal 31 juli 2012
Irma Dwi Madhani, Nurlaila. (2022). Analisis sistem akuntansi atas penerimaan kas pada pud. Pasar kota medan. Sibatik Journal. Vol.1 No.5. DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70
Jogiyanto, (2001), Analisis dan Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, Edisi Kedua, Yogyakarta : Andi,
Jusuf, Haryono. 2001. Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
Khudaifi. 2012. Teori dan Praktek Pengelolaan Sediaan Barang Dagangan.
Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2002). Akuntansi Intermediete. Terjemahan Emil Salim. Jilid 1 Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
Krismiaji (2010).sistem informasi (Edisi 3). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN: Yogyakarta.
Laponsa. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada Koperasi Wahana Multi Sukabumi). Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
Lexy. J. Moleong, (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Posdayakarya.
Mas'ud Machfoedz. (1983). Akuntansi Intermediate. Yogyakarta: FE UGM
Matz, Adolph. 2004. Akuntansi Biaya. Jakarta: Erlangga.
Mulyadi, (2001). Sistem Akuntansi, Jakarta : Salemba Empat,.
Mulyadi, (2016) Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba empat. Jakarta
Munawir, S. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
Nurrahman, Dede., Suhardi dkk. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta. Jurnal Profitabilitas. Volume 1 No. 2
Pakata. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAKETAP Bab 7 pada PT Riung Mitra Lestari di Desa Embalut. STIE Nusantara Sangatta Kaltim. Prosiding FRMA.
Paul D.Kimmel, Donald E.Kieso, Jerry J. Weygandt, 2007. Accounting Principles (Edisi 7). Diterjemahkan Oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Rangga Handika. Salemba Empat: Jakarta.
Paul John Steinbart, Marshall B.Romney, 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
Raharjo Budi, 2006. Keuangan dan akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Rahmadani. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PDAM Tirta Tamiang Kab. Aceh Tamiang). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
Rama, Dasaratha V. Jones, Federick L. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan. Jakarta: Raja grafindo Persada.
Rohmatulloh. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Multi Technindo. Proposal. Universitas Islam Majapahit.
Sahutu, S. 2004. Penanganan dan Pengolahan Buah. Cetakan kelima. Jakarta: Penebar Swadaya.
Saifudin & Ardani. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP dr. Kariadi Semarang. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Vol. 2 No. 2, April 2017.
Samryn, L.M. 2011. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Rajawali Pers.
Samsul dan Mustofa. (1987). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.
Saragih. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
Simamora, Henry. 2000. Akuntansi (Basis Pengembilan Keputusan Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
Smith, Jay M. 1997. Intermediate Accounting. Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama.
Soemarso, 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
Sugiri Slamet, Riyono Agus Bogat. 2008. Akuntansi Pengantar Satu. Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
Suharjo & Sakban., (2022). Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Panca Hammar Lestari. Jurnal Bisantara Informatika (JBI) Vol.6, No.1

**Vol. 2, No. 1, Juni 2025**
**E-ISSN : 3063-7031**
https://jianis.lppm-ubsppni.com

Sujarweni. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.

Sunyoto Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama.

Suwandi, S., Wicaksono, F., & Ramadani, T. (2019). Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(2), 58-72.

Suwardjono. (2015). Teori akuntansi perekayasaan laporan keuangan, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. Corporate Ownership & Control, 15(2-1), 201-208.

Utami & Shintia. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Trend pada CV Surya Pendingin. Prosiding Seminar Nasional ASBIS. Politeknik Negeri Banjarmasin

Zaky Baridwan. (1985). Sistem Akuntansi. (Edisi3). Yogyakarta: BPFE.